

PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI CLOUD STORAGE UNTUK PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH DI MI HIDAYATUS SALAFIYAH INDRAMAYU

Muhammad Edi Iswanto*¹, Vera Wati², Arif Maulana Yusuf³, Joko Irawan⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Indramayu

*e-mail: muhammad.edi@polindra.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi di MI Hidayatus Salafiyah Indramayu melalui pemanfaatan teknologi cloud storage, khususnya Google Drive. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik dan mempercepat proses administrasi di sekolah. Metode yang digunakan adalah pelatihan langsung yang mencakup teori dasar tentang cloud storage, praktik penggunaan Google Drive, dan sesi diskusi interaktif. Evaluasi dilakukan pengamatan langsung secara partisipatif terhadap implementasi teknologi pasca-pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Google Drive untuk mengelola file administrasi. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan perbedaan tingkat pengetahuan peserta, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan mendorong adopsi teknologi di kalangan guru. Keberhasilan pelatihan ini diharapkan dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan pengelolaan administrasi secara digital. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif dalam jangka pendek, tetapi juga berpotensi untuk mendorong perubahan budaya digital di lingkungan sekolah.

Kata kunci: pelatihan, pemanfaatan teknologi, teknologi cloud storage, google drive, pengelolaan administrasi sekolah

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the efficiency of administrative management at MI Hidayatus Salafiyah Indramayu through cloud storage technology, especially Google Drive. This activity was motivated by the need to reduce dependence on physical documents and speed up school administrative processes. The method used was direct training that included basic theories about cloud storage, practical use of Google Drive, and interactive discussion sessions. The evaluation was carried out through direct participatory observation of the implementation of post-training technology. The activity results showed an increase in participants' understanding and skills in using Google Drive to manage administrative files. Although there were several technical obstacles such as unstable internet connections and differences in participant knowledge levels, this training proved effective in improving administrative efficiency and encouraging technology adoption among teachers. The success of this training is expected to be implemented in other schools to improve digital administrative management. Thus, this activity not only has a positive impact in the short term, but also has the potential to encourage changes in digital culture in the school environment.

Keywords: training, utilization of technology, cloud storage technology, google drive, school administration management

1. PENDAHULUAN

Teknologi cloud storage telah menjadi salah satu solusi inovatif dalam pengelolaan data secara efisien (Nasution & Puranto, 2024)(Diana et al., 2021). Dengan layanan ini, pengguna dapat menyimpan, mengakses, dan berbagi data secara daring kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet. Kemampuan ini menawarkan fleksibilitas tinggi, efisiensi biaya, serta keandalan dalam menjaga data dari risiko kerusakan fisik atau kehilangan (Karim et al., 2024). Adopsi teknologi ini menjadi semakin penting, terutama di era digital saat ini, di mana pengelolaan data secara efektif menjadi kebutuhan utama berbagai sektor, termasuk pendidikan (Saryoko et al., 2024). Pada teknologi cloud storage terdapat beberapa fasilitas yang memiliki tarif berlangganan khusus, tersedia juga berbagai layanan cloud storage open source tanpa berbayar yang dapat dimanfaatkan oleh institusi pendidikan, terutama yang memiliki keterbatasan anggaran. Contohnya adalah yang umum digunakan

adalah Google Drive yang memberikan akses terhadap layanan penyimpanan daring dengan fitur yang cukup mumpuni (Hui et al., 2024). Teknologi open source ini menjadi pilihan strategis untuk mendukung pengelolaan data tanpa harus bergantung pada lisensi mahal, sehingga lebih ramah terhadap institusi dengan sumber daya terbatas.

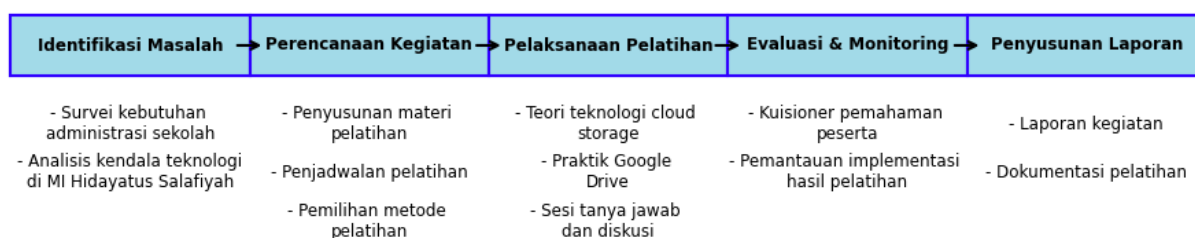
Google Drive menjadi salah satu platform cloud storage dengan open source tanpa berbayar yang paling banyak digunakan. Layanan ini menyediakan kapasitas penyimpanan gratis hingga 15 GB dan dilengkapi fitur integrasi dengan berbagai aplikasi produktivitas, seperti Google Docs, Sheets, dan Slides (SOPIANA, 2024). Keunggulan ini membuat Google Drive tidak hanya menjadi tempat penyimpanan data, tetapi juga alat kolaborasi yang sangat efisien. Di lingkungan pendidikan, pemanfaatan Google Drive memberikan kemudahan dalam pengelolaan dokumen administrasi, berbagi materi pembelajaran, hingga menyelenggarakan tugas dan evaluasi secara daring. Dengan fitur berbagi dan pengaturan izin akses yang fleksibel, Google Drive mendukung kolaborasi antara guru, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya. Hal ini menjadikannya alat yang relevan untuk meningkatkan efisiensi kerja di lingkungan sekolah. Pengelolaan administrasi sekolah merupakan aspek penting yang mendukung kelancaran operasional lembaga pendidikan. Administrasi yang tertata rapi mempermudah pencatatan, pelaporan, dan pemantauan berbagai aktivitas sekolah, seperti pengelolaan dokumen akademik, data siswa, hingga keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi cloud storage seperti Google Drive, pengelolaan administrasi dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan aman.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatus Salafiyah, berlokasi di Indramayu, merupakan institusi pendidikan berbasis Islam yang berkomitmen menyediakan layanan pendidikan berkualitas bagi masyarakat setempat. Namun, seperti banyak sekolah di daerah, MI Hidayatus Salafiyah menghadapi tantangan dalam mengelola administrasi secara modern karena keterbatasan sumber daya dan fasilitas. Dengan jumlah siswa dan guru yang terus berkembang, diperlukan solusi yang efektif untuk mendukung kelancaran administrasi sekolah. Berdasarkan survei awal, ditemukan bahwa administrasi di MI Hidayatus Salafiyah sebagian besar masih dilakukan secara manual, yang rawan terhadap risiko kehilangan data dan tidak efisien dalam segi waktu maupun tenaga.

Sebagaimana penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, teknologi cloud storage menunjukkan manfaat besar dalam sektor pendidikan (Safii et al., 2021). Penelitian serupa, mengungkapkan bahwa penggunaan Google Drive mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan kolaborasi antar tenaga pendidik (Fitrianingrum et al., 2024). Penelitian lain, menunjukkan bahwa pelatihan teknologi digital, khususnya cloud storage, dapat meningkatkan keterampilan tenaga administrasi sekolah dalam mengelola dokumen (Adhar & Tanti, 2023). Selain itu, dalam penelitian mereka mengenai implementasi cloud storage di sekolah dasar menyimpulkan bahwa integrasi teknologi ini mampu mengurangi kesalahan administrasi dan meningkatkan produktivitas kerja guru (Yasyakur, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi Google Drive tidak hanya mendukung efisiensi kerja tetapi juga menciptakan budaya kerja kolaboratif yang lebih baik di lingkungan pendidikan. Potensi dan kondisi wilayah Indramayu memiliki potensi besar untuk mengembangkan pendidikan berbasis teknologi mengingat konektivitas internet yang terus berkembang. MI Hidayatus Salafiyah, sebagai bagian dari masyarakat setempat, berpeluang menjadi contoh implementasi teknologi dengan open source di lingkungan pendidikan. Dukungan dari komunitas sekitar juga menjadi aset berharga untuk keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Dengan memanfaatkan potensi teknologi cloud storage, diharapkan MI Hidayatus Salafiyah dapat mengatasi kendala administrasi manual, sehingga mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih baik dan efektif.

2. METODE

Pada bagian metode kegiatan tahapan PKM yang dilaksanakan pada MI Hidayatus Salafiyah Indramayu, sebagaimana terlihat pada Gambar 1, dimulai dengan identifikasi masalah, yang mencakup survei kebutuhan administrasi sekolah untuk memahami masalah yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi, serta analisis kendala teknologi di sekolah untuk mengidentifikasi keterbatasan infrastruktur dan pengetahuan tentang teknologi. Selanjutnya, pada perencanaan kegiatan, dilakukan penyusunan materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan sekolah, penjadwalan pelatihan yang fleksibel, dan pemilihan metode pelatihan yang tepat, seperti ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi praktik. Pada tahap pelaksanaan pelatihan, dilakukan penyampaian teori tentang cloud storage, praktik langsung menggunakan Google Drive untuk administrasi, serta sesi tanya jawab dan diskusi untuk mengatasi kebingungan peserta. Kemudian, pada evaluasi dan monitoring, dilakukan pengukuran pemahaman peserta melalui kuesioner, serta pemantauan implementasi teknologi yang telah dipelajari untuk menilai adopsi dan dampak dari penggunaan cloud storage dalam administrasi sekolah. Terakhir, penyusunan laporan yang mencakup dokumentasi lengkap dari kegiatan pelatihan, hasil evaluasi, dan rekomendasi untuk tindak lanjut.



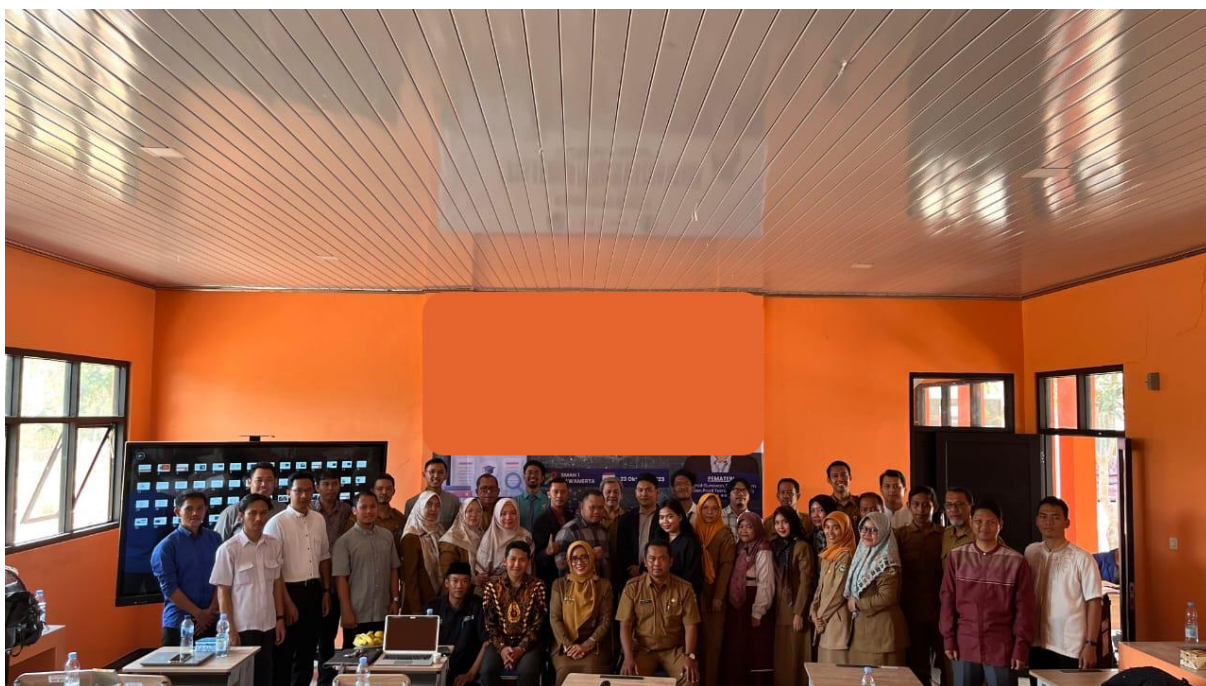
Gambar 1. Tahapan kegiatan PKM “Pemanfaatan Teknologi Cloud Storage...”

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan langsung (in-person) yang menggabungkan teori dengan praktik. Proses pengukuran keberhasilan dilakukan dengan menggunakan alat ukur kualitatif (observasi, wawancara, dan diskusi). Tingkat ketercapaian keberhasilan pengabdian ini dapat dilihat dari perubahan sikap yang terjadi dan peningkatan pemahaman dan minat terhadap pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan administrasi sekolah. Pada perubahan sosial budaya terjadi dalam cara kerja administratif yang lebih efisien dan berbasis teknologi, yang mendorong budaya digital di sekolah. Selanjutnya, pada sektor ekonomi yaitu dalam jangka panjang diharapkan mampu efisiensi dalam pengelolaan dokumen administrasi dapat mengurangi biaya operasional dan waktu yang digunakan dalam proses administrasi. Sehingga melalui evaluasi ini, diharapkan bahwa pelatihan ini dapat mengubah cara MI Hidayatus Salafiyah dalam mengelola administrasi sekolah menggunakan teknologi cloud storage, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan administrasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi cloud storage untuk pengelolaan administrasi di MI Hidayatus Salafiyah Indramayu ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi sekolah melalui adopsi teknologi modern. Gambar 2 merupakan dokumentasi foto bersama antara pemateri dan para guru sebagai peserta yang telah mengikuti kegiatan PKM. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang telah terbukti memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, baik dari segi ekonomi, kebijakan, maupun perubahan sosial di lingkungan sekolah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru MI Hidayatus Salafiyah dalam

menggunakan cloud storage untuk mengelola file administrasi sekolah. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dengan cara yang sistematis dan terencana, melalui beberapa langkah yang dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan. Sebagian besar peserta dapat mengerti manfaat cloud storage dan aplikasinya dalam pengelolaan administrasi sekolah. Hal ini terlihat dari hasil antusiasme keberhasilan peserta, yang menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap penggunaan Google Drive. Dengan praktik secara langsung, peserta mampu mengoperasikan Google Drive untuk mengunggah, berbagi, dan mengorganisasi file administrasi dengan baik. Evaluasi dilakukan melalui kegiatan praktik dan pengamatan langsung. Setelah pelatihan, observasi lebih lanjut menunjukkan bahwa MI Hidayatus Salafiyah mulai menerapkan teknologi cloud storage dalam pekerjaan administrasi, seperti pengelolaan dokumen dan berbagi informasi antar guru. Hasilnya, proses administrasi menjadi lebih cepat dan terorganisir.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan PKM “Pemanfaatan Teknologi Cloud Storage...”

Materi yang disusun telah sesuai dengan kebutuhan peserta dan dapat dengan mudah dipahami. Penggunaan metode pelatihan yang bervariasi, seperti ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung, terbukti efektif dalam menyampaikan informasi. Keberhasilan juga dapat dilihat dari adopsi teknologi cloud storage oleh peserta, yang dapat mengurangi ketergantungan pada perangkat fisik dan mempermudah berbagi data dalam waktu nyata.

Melalui kegiatan PKM ini yang memanfaatkan cloud storage, proses pengelolaan administrasi menjadi lebih efisien, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencari dokumen dan mempercepat proses komunikasi antar guru. Cloud storage memungkinkan guru sekolah mengakses data kapan saja dan dari mana saja, yang mendukung mobilitas dan fleksibilitas kerja, serta kegiatan ini mendorong adopsi teknologi di kalangan guru yang sebelumnya tidak terbiasa menggunakan alat berbasis cloud. Meski demikian, beberapa kendala sering terjadi yaitu dengan koneksi internet yang tidak stabil di MI Hidayatus Salafiyah dapat menghambat penggunaan cloud storage secara optimal. Meskipun demikian, penggunaan Google Drive dalam kapasitas terbatas masih memungkinkan pengelolaan dokumen secara efektif. Selain itu, tidak semua peserta memiliki latar belakang teknologi

yang sama, sehingga ada beberapa kesulitan awal dalam mengikuti pelatihan, terutama terkait dengan pemahaman teknis penggunaan aplikasi.

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar meskipun ada beberapa tantangan yang harus dihadapi, diantaranya terkait pengetahuan teknis dasar peserta mengenai teknologi informasi. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih sederhana dan penyesuaian kecepatan pelatihan agar semua peserta dapat mengikuti materi dengan baik. Keterbatasan infrastruktur fasilitas komputer dan jaringan internet yang tidak selalu stabil juga menjadi tantangan. Maka pelatihan ini harus dilakukan dengan pengaturan waktu yang efisien dan menggunakan materi yang ringan. Melalui pelatihan ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih jauh, yakni materi pelatihan dapat diperluas dengan topik yang lebih mendalam tentang manajemen data dan aplikasi lain yang mendukung kegiatan administrasi, seperti penggunaan Google Sheets untuk pengolahan data dan laporan. Peluang lainnya, mengingat keberhasilan yang telah dicapai, kegiatan ini dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain yang memiliki tantangan serupa dalam pengelolaan administrasi.

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi administrasi di MI Hidayatus Salafiyah Indramayu. Melalui pelatihan pemanfaatan teknologi cloud storage, sekolah dapat mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik dan mempermudah pengelolaan data secara digital. Dengan adanya perubahan dalam cara kerja administratif dan adopsi teknologi, kegiatan ini berhasil memberikan nilai tambah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, baik dari segi efisiensi kerja maupun pengembangan budaya digital di lingkungan sekolah.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan teknologi cloud storage, khususnya Google Drive, berhasil meningkatkan efisiensi administrasi di MI Hidayatus Salafiyah Indramayu. Peserta pelatihan, meskipun menghadapi beberapa kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan variasi tingkat pengetahuan, menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mengelola dokumen administrasi secara digital. Hasil pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam pengelolaan administrasi yang lebih efisien dan terorganisir, tetapi juga berkontribusi pada perubahan budaya digital di lingkungan sekolah. Ke depan, pelatihan ini dapat diperluas untuk mencakup topik yang lebih mendalam mengenai manajemen data dan penggunaan aplikasi lain yang mendukung kegiatan administrasi, sehingga dapat lebih meningkatkan efektivitas operasional sekolah. Potensi pengembangan selanjutnya termasuk mengadaptasi program ini di sekolah-sekolah lain yang memiliki tantangan serupa, serta menyediakan pelatihan lanjutan untuk guru dan tenaga kependidikan guna memperkuat pemahaman teknologi yang lebih mendalam. Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi di dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah serta jajaranguru MI Hidayatus Salafiyahyang beralamat di Blok H. Bukhori Rt. 02 Rw. 01 Desa Dukuh Jeruk, Karangampel kabupaten Indramayudan tim dosen Jurusan Teknik InformatikaPoliteknik Negeri Indramayudan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pendampinganpengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, D., & Tanti, L. (2023). Pelatihan Pengelolaan Manajemen File Berbasis Cloud Bagi Guru Dengan Berbantuan Google Drive. *CORAL (Community Service Journal)*, 2(2), 241–252.
- Diana, D., Seprina, I., & Kunang, S. O. (2021). Pelatihan Manajemen Penyimpanan Online (Cloud Storage) pada Guru SMP Al-Hamidiyah Palembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1259–1267.
- Fitrianingrum, A. M., Kurniahtunnisa, K., & Agustina, T. P. (2024). Pelatihan Keterampilan Digitalisasi Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMA. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 209–218.
- Hui, S. C., Kwok, M. Y., Kong, E. W. S., & Chiu, D. K. W. (2024). Information security and technical issues of cloud storage services: a qualitative study on university students in Hong Kong. *Library Hi Tech*, 42(5), 1406–1425.
- Karim, A., Romli, M. J., Rahman, H., Hariyadi, M. F., Efendi, M. J., & Romadhon, M. G. (2024). PKM Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengelolaan dan Penyimpanan Data. *SINAR: Sinergi Pengabdian Dan Inovasi Untuk Masyarakat*, 1(01), 63–68.
- Nasution, A. S., & Puranto, D. (2024). Implementasi Private Cloud Storage menggunakan Nextcloud di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 5182–5193.
- Safii, M., Hartama, D., & Ayunda, Y. S. (2021). PkM: Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Cloud Sebagai Media Pembelajaran Masa Pandemi. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 4(2), 50–58.
- Saryoko, A., Aziz, F., Elyana, I., Kurniyawantoro, K., & Saputra, B. E. (2024). Pendampingan digitalisasi sekolah SMPIT Ajimutu Global Insani Tambun Utara-Bekasi menuju manajemen sekolah berbasis digital. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 6(2), 105–111.
- SOPIANA, P. (2024). *Pemanfaatan aplikasi google drive untuk penyimpanan dokumen pengarsipan secara efisien di sekolah menengah kejuruan islam terpadu al izhar kota pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yasyakur, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Google Workspace Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Gema Insan Mandiri Koja Jakarta Utara. *Jurnal Pendidikan Bina Manfaat Ilmu*, 6(1), 68–78.

First Publication Right
SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

